Inventarisasi Tumbuhan Herbal di Kelurahan Batununggal, Daerah Sekelimus Utara, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat

by Puput Fuji

Submission date: 25-Jun-2024 09:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 2408212591
File name: Hidroponik_-Vol._1,_No._2_Juli_2024_hal_63-77.docx (544.02K)
Word count: 3962
Character count: 27226

Hidroponik : Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman
Vol.1, No.2 Juli 2024
e-ISSN: 3046-5443; p-ISSN: 3046-5451, Hal 63-77
DOI: https://doi.org/10.62951/hidroponik.v1i2.61

Inventarisasi Tumbuhan Herbal di Kelurahan Batununggal, Daerah Sekelimus Utara, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat

Puput Fuji Aslamiah [1], Rahadatul Aisyi Fatrisya Amdarsyah [2],Teges Lituhayu Syakirah [3], Ateng Supriyatna [4]
UIN Sunan Gunung Djati Bandung Alamat: Jl. A. H Nasution No. 105
Email : puttfaslamiah@gmail.com , rahadatulaisyiamdarsyah@gmail.com , lituhayusyakiraahh@gmail.com , atengsupriyatna@uinsgd.ac.id

Abstract. *The study was conducted on Sunday, June 09, 2024 in order to inventory and also identify plants that have potential as herbal plants in the thick of stone fruit in Bandung City, West Java province. this study aims to determine the types of plants that can be used as a natural traditional medicine. This study was conducted by going around the garden and identifying some of those identified using the PlantNet application, collecting data,and calculating the number of individuals, Diversity Index, dominance, evenness, and also wealth.From the results obtained as many as 14 plants that have the potential to become herbal plants, namely: Citrus aurantifolia,Mannihot esculenta, Carica papaya lin, Persea americana Mill, Aloe sp., Curcuma longa, Moringa olifera L., Cymbopogan nardus L., Magnifera indica L., Piper betle, Manilkara zapota (L), Artocarpus heterophyllus, Polyscias scutellaria, Solanum torvum Swartz.*

Keywords: *Herbal, Inventory, Sekelimus*

Abstrak. Penelitian telah dilakukan pada hari minggu tanggal 09 juni 2024 dalam rangka menginventarisasi dan juga mengidentifikasi tumbuhan tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan herbal di sekelimus buah batu kota Bandung provinsi Jawa Barat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional alami. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkeliling disekitar kebun lalu mengidentifikasi sebagian ada yang diidentifikasi menggunakan aplikasi PlantNet, mengumpulkan data, serta menghitung jumlah individu, indeks keanekaragaman, dominansi, kemerataan, dan juga kekayaan.Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 14 tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman herbal yaitu : *Citrus aurantifolia, Mannihot esculenta, Carica papaya lin, Persea americana Mill, Aloe sp., Curcuma longa, Moringa olifera L., Cymbopogan nardus L., Magnifera indica L., Piper betle, Manilkara zapota (L), Artocarpus heterophyllus, Polyscias scutellaria, Solanum torvum Swartz*.

Kata kunci: Herbal, Inventarisasi, Sekelimus

LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaman jenis tumbuhan yang termasuk kedalam tumbuhan herbal yang dapat dijumpai pada pekarangan rumah atau kebun. Telah dilakukan beberapa penelitian terkait inventarisasi tumbuhan herbal seperti yang dilakukan oleh Larasati dkk (2019) Dimana penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan cara observasi dan wawancara dan ditemukan 20 spesies terbagi menjadi 12 ordo, 13 famili dan 2 kelas. Tumbuhan herbal ini ditemukan di pekarangan rumah dan sekolah di daerahKelurahan Sentosa, Palembang

Received Mei 30, 2024; Accepted Juni 24, 2024; Published Juli 31, 2024
* *Puput Fuji Aslamiah, puttfaslamiah@gmail.com*

Dari uraian diatas, maka peneliti merancang rumusan masalah yaitu; 1) apa saja tumbuhan herbal yang ditemukan di kelurahan Batununggal daerah Sekelimus, 2) bagaimana ciri morfologi dari tumbuhan herbal yang ditemukan, 3) mengidentifikasi kegunaan dari tumbuhan herbal yang ditemukan pada kelurahan Batununggal daerah Sekelimus.

KAJIAN TEORITIS

Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi tempat dengan mempunyai keanekaragaman hayati. Tumbuhan merupakan senyawa yang menghasilkan metabolit primer dan metabolit sekunder serta kandungan didalam metabolit yang dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan herbal (Putri dkk, 2023). Tumbuhan menjadi salah satu sumber senyawa hayati yang mempunyai peran penting dalam kehidupan. metabolit sekunder yang ada pada tumbuhan dapat berpotensi untuk antioksidan, antijamur, antimikroba, penambah aroma, zat pewarna, obat, dan insektisida (Maisarah dkk, 2023). Untuk tumbuh dengan baik, tumbuhan membutuhkan air dan tanah yang subur supaya dapat menghasilkan tanaman yang baik. Air adalah bagian penting dari kehidupan tumbuhan karena melakukan berbagai fungsi untuk kehidupan tumbuhan, termasuk berpartisipasi dalam proses fotosintesis dan transpirasi. Karena fotosintesis membutuhkan banyak energi, kebutuhan air tanaman meningkat. Intensitas air dalam tanaman dapat memengaruhi tingkat kesuburannya (Marinus dkk, 2020).

Pada dasarnya tanaman merupakan tumbuhan yang dapat hidup di mana saja, apakah itu di rumah, kebun, atau hutan. Tanaman dapat digunakan sebagai sumber makanan, pakaian, dan obat. Dalam masyarakat, tanaman digunakan sebagai obat untuk segala penyakit. Sudah lama diminati oleh masyarakat desa untuk menggunakan tanaman sebagai obat, yang ditunjukkan dengan banyaknya tempat pengobatan tradisional dan banyaknya produk obat tradisional yang beredar di masyarakat, yang biasa disebut herbal. Herbal adalah tanaman atau tumbuhan yang mempunyai manfaat medis. Herbal ini menjadi salah satu kekayaan alam di Indonesia yang sangat berharga. Jika dalam kehidupan sehari-hari, herbal biasanya disebut sebagai rempah-rempah. Herbal dapat berfungsi sebagai pertolongan pertama untuk masalah kesehatan dan terbukti efektif dalam menyembuhkan berbagai penyakit, termasuk yang hampir tidak dapat disembuhkan (Rubianti dkk, 2022).

Tumbuhan atau tanaman yang mempunyai sifat pengobatan disebut tumbuhan herbal. Herbal berfungsi sebagai pertolongan pertama ketika mengalami gangguan kesehatan, dan terbukti efektif dalam menyembuhkan berbagai penyakit termasuk penyakit yang hampir tidak dapat disembuhkan sekalipun masih dapat disembuhkan dengan pengobatan herbal. Hal ini karena tubuh lebih mudah menerima pengobatan herbal, sehingga kesembuhannya pun dapat

lebih cepat (Fau, 2022b). Penggunaan tumbuhan herbal dalam pengobatan biasanya dilakukan dengan cara diminum, ditempel, dihirup. tumbuhan herbal yang digunakan dalam pengobatan tradisional adalah tumbuhan yang sengaja atau tumbuh secara liar yang dibuat dalam bentuk racikan untuk mengobati penyakit. Tumbuhan herbal biasanya dibuat oleh masyarakat dalam bentuk jamu berdasarkan resep turun-temurun (Kumontoy dkk, 2023).

Pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu bentuk upaya dalam penggunaan tumbuhan herbal karena tumbuhan herbal mudah untuk ditanam dimana saja. Salah satu daerah yang memanfaatkan pekarang rumah sebagai tempat menanam tumbuhan herbal adalah rumah-rumah pada daerah Sekelimus Kelurahan Batununggal. Kelurahan Batununggal di daerah Sekelimus dengan luas 5000m2 ini menggunakan pekarangan rumah untuk menanam baik tumbuhan herbal maupun tanaman hias. Peneliitian ini ditujukkan untuk mengethaui inventaris tumbuhan herbal pada kebun rumah, mengidentifikasi morfologi tumbuhan herbal yang ditemukan, dan menggali informasi mengenai kegunaan dari tumbuhan herbal yang didapatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 9 Juni dan hari jumat tanggal 14 Juni 2024 yang berlokasi di daerah Jl. Sekelimus Utara I No.30, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Buah batu, Bandung. Objek yang diamati pada penelitian kali ini yaitu tumbuhan-tumbuhan yang berada di kelurahan batununggal, daerah sekelimus utara. Untuk pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati daerah seluas 5000m2 dan mencatat serta mendokumentasikan tumbuhan-tumbuhan yang terdapat pada pekarangan rumah-rumah tersebut. Namun, ada beberapa tumbuhan yang tidak diketahui, untuk tumbuhan tersebut dapat diidentifikasi menggunakan aplikasi PlantNet. Setelah itu diidentifikasi kegunaan dari segi kesehatan dari setiap tumbuhan yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Famili, nama ilmiah, dan nama daerah tumbuhan herbal yang terdapat di kelurahan batununggal, sekelimus utara

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah
1.	Rutaceae	*Citrus aurantifolia*	Jeruk nipis
2.	Euphorbiaceae	*Mannihot esculenta*	Singkong
3.	Caricaceae	*Carica papaya lin*	Pepaya
4.	Lauraceae	*Persea americana Mil*	Alpukat
5.	Liliaceae	*Aloe sp.*	Lidah buaya
6.	Zingiberaceae	*Curcuma longa*	Kunyit
7.	Moringaceae	*Moringa olifera L.*	Kelor
8.	Poaceae	*Cymbopogan nardus L*	Serai
9.	Anacardiaceae	*Magnifera indica L.*	Mangga
10.	Piperaceae	*Piper betle*	Sirih
11.	Sapotaceae	*Manilkara zapota (L)*	Sawo
12.	Moraceae	*Artocarpus heterophyllus*	Nangka
13.	Araliaceae	*Polyscias scutellaria*	Mangkokan
14.	Solanaceae	*Solanum torvum Swartz*	Tanaman Takokak

Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan beberapa tanaman herbal dengan famili yang bermacam-macam. Masing-masing famili memiliki satu jenis tumbuhan herbal yang terdapat di kelurahan Batununggal, sekelimus utara. Tidak semua tumbuhan dapat digolongkan kedalam tumbuhan herba, sebab tumbuhan herbal memiliki beberapa kriteria tertentu seperti jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan tersebut, kandungan dari tumbuhan, bagian dari tumbuhan tersebut yang dapat digunakan sebagai obat dapat berupa daun, buah, dan juga akar. Namun, pada penelitian kali ini lebih banyak menggunakan daun, kriteria lainnya adalah ketersediaan tumbuhan tersebut di lingkungan (Deeng,2023).

Gambar, taksonomi, ciri-ciri, dan kegunaan tumbuhan herbal yang terdapat di kelurahan batununggal, sekelimus utara

No.	Gambar	Keterangan
1.	(Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: SpermatophytaKelas: Dicoyledoneae Ordo: Sapindales Famili: Rutaceae Genus: Citrus Spesies: *Citrus aurantifolia* Nama lokal: Jeruk nipis (Rahmatullah dkk, 2021)
2.	(Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: MagnoliophytaKelas: Magnoliopsida Ordo: Euphorbiales Famili: EuphorbiaceaeGenus: Mannihot Spesies: *Mannihot esculenta*Nama lokal: Singkong (Gunawan dkk, 2023)
3.	(Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: MonocotyledonaeOrdo: Zingiberales Famili: Zingiberaceae Genus: Curcuma Spesies: *Curcuma longa* Nama lokal: Kunyit (Sakinah dkk, 2023)
4.	(Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: SpermatophytaKelas: Magnoliopsida Ordo: Brassicales Famili: Caricaceae Genus: Carica Spesies: *Carica papaya lin*Nama lokal: Pepaya (Khairani dkk, 2023)

5.	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: MagnoliophytaOrdo: Brassicales Famili: Moringaceae Genus: Moringa Spesies: *Moringa olifera L*.Nama lokal: Kelor (Affandi, 2019)
6.	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: SpermatophytaKelas: DicotyledoneaeOrdo: Ranales Famili: LauraceaeGenus: Persea Spesies: *Persea americana Mill* Nama lokal: Alpukat (Damayanti dkk, 2022)
7.	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: SpermatophytaKelas: Dicotyledonae Ordo : Solanales Famili: Graminae Genus: Cymbopogan, Spesies: *Cymbopogan nardus L.* Nama lokal: Serai wangi (Kisworini,2021)
8.	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: MonocotyledoneaeOrdo: Liliflorae Famili: LiliaceaeGenus: Aloe Spesies: *Aloe barbadensis miller* Nama lokal: Lidah buaya (Ananda,2023)
9	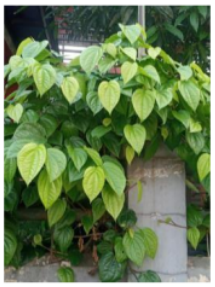 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom : Plantae Divisi : Tracheophyta Kelas : Magnoliopsida Sub Kelas : MagnoliidaeOrdo : Piperales Famili : Piperaceae Genus : Piper L. Spesies :*Piper betle L.* Nama Lokal: Sirih Hijau(Lestari dkk, 2023)

10	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kerajaan : Plantae Divisi: SpermatophytaOrdo : Apiales Famili : AraliaceaeGenus : Polyscias Spesies : *Polyscias scutellaria*Nama Lokal: Mangkokan (Sabrina dkk, 2022)
11	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom : Plantae Divisi : MagnoliophytaKelas : Magnoliopsida Ordo : Solanales Famili : Solanaceae Genus : Solanum L Spesies : *Solanum torvum*Nama Lokal: Takokak (Helilusiatiningsih, 2020)
12	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom : Plantae Divisi : MagnoliophytaKelas : Magnoliopsida Ordo : Ebenales Famili: Sapotaceae Genus: Manilkara Spesies: *Manilkara zapota (L)*Nama Lokal: Sawo Manila (Yulianti dkk, 2023)
13	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom : Plantae Divisi : MagnoliophytaKelas : Magnoliopsida Ordo : Urticales Famili: Moraceae Genus: Artocarpus Spesies:*Artocarpus heterophyllus* Nama Lokal: Nangka(Pasaribu dkk, 2022)
14	 (Dokumentasi Pribadi,2024)	Kingdom : Plantae Divisi :SpermatophytaKelas : Dicotyledone Ordo : Sapindales Famili: AnacardiaceaeGenus: Mangifera Spesies:*Mangifera indica*Nama Lokal: Mangga (Endris,2020)

Ciri-ciri, dan kegunaan tumbuhan herbal yang terdapat di kebun Sekelimus Utara

1. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)

Jeruk nipis merupakan tanaman yang mempunyai salah satu kandungan utama asam sitrat sehingga menyebabkan rasanya yang asam. Jeruk nipis juga mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B1, kalsium, kalium, fosfor, besi, tembaga, dan minyakatsiri, serta senyawa flavonoid, yang berfungsi sebagai antibakter (Suleman dkk, 2022)
. Jeruk nipis terkenal sebagai tumbuhan herbal karena kandungan di dalam jeruk nipis dapat membantu dalam mengatasi batuk, peluruh dahak, peluruh urin, membantu pencernaan, mengurangi demam, menghilangkan ketombe, dan mengatasi datang bulan yang menyebabkan kram (Khotimah dkk, 2023).

2. Singkong (*Mannihot esculenta*)

Singkong memiliki ciri morfologi yaitu pucuk daun bewarna hijau muda, daun dewasa bewarna hijau terang dengan ukuran panjang lobus 22 cm dan lebar lobus 6,5cm, tangkai daun pada singkong bewarna hijau kekuningan, batang bewarna hijau tua dengan percabangan pada bagian atas, dan warna daging buahnya putih (Nurdjanah,2020). Beberapa penelitian dilakukan pada ekstrak daun dan akar singkongmenunjukkan hasil bahwa ekstrak daun dan akar singkong dapat dijadikan sebagai anti-oksidan, anti-inflamasi, analgesik, anti-kanker, anti-bakteri, anti-diabetes, anti-hiperkolesterolemia, anti diare, dan sebagai obat cacing (Mohidin dkk, 2023).

3. Kunyit (*Curcuma longa*)

Batang kunyit memiliki sifat semu dengan bentuk yang bulat dan menyimpan banyak cadangan air. Batang pada kunyit berwarna hijau dengan ketinggian batang bisa mencapai antara 75-100cm yang terdiri dari beberapa pelepah daun. Daun pada tumbuhan kunyit berbentuk lenset (bulat telur) memiliki panjang 10 hingga 40cm dan lebar berkisar 8-13 cm. Pada satu tumbuhan kunyit terdapat 6-10 lembar daun yang tersusun secara bersilangan. Rimpang kunyit terbagi menjadi 2 bagian yakni rimpang utama (ibu kunyit) dan rimpang cabang (tunas). Rimpang utama kunyit tumbuh secaramenyamping dengan cara melengkung atau mendatar. Sedagkan tunas pada kunyit tumbuh secara massal membentuk cabang-cabang baru dan batang semu. Rimpang kunyit memiliki panjang 20 cm dengan ketebalan 1,5-4cm dan diselimuti oleh kulit yang berwarna coklat kehitaman (Miftakhul; Rohmah,2024).

Kunyit memiliki beberapa kandungan zat aktif yaitu minyak essensial atsiri, mineral, pati, zat pahit, resin, selulosa, mineral serta kurkumin yang memberikan efek warna orange pada kunyit. Kurkumin pada kunyit memiliki khasiat sebagai hipokolesteromik kolagogum, koleretik, bakteriostatik, spamolitik, antihepatotoksik, dan

anti inflamasi. Ekstrak kunyit juga baik untuk mengobati penyakit maag karena minyak essensial pada kunyit dapat mengurangi pH pada lambung, selin itu esktrak batang dan daun kunyit dapat dimanfaatkan untuk mengurangi gejala PCOS pada perempuan (Athala, 2021).

4. Pepaya (*Carica papaya lin)*

Pohon pepaya memiliki ciri morfologi batang yang besar dan tegak, daun majemuk dengan tulang daun yang menjari seperti pohon singkong dengan ukuran diameter berkisar 50-70 cm, memiliki buah berwarna hijau dengan daging buah berwarna orange dengan biji buah berwarna hitam . Pepaya salah satu tumbuhan herbalyaitu sebagai anti-inflamasi, anti-oksida, anti-fungi, dan anti–bakteri (Amalia,2021). Biji pada buah pepaya mempunyai zat aktif yaittu; Tocophenol, Terpenoid, Flavonoid,Alkaloid seperti karpain, enzim papain, Khimoprotein, dan yang terakhir adalah lisozim. Diketahui bahwa pbiji pepaya juga mengandung Benzly Isothiocyanat yang tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai obaat alternatif anti–kanker terutama kanker payudara (Ulfa,2022).

5. Kelor (*Moringa olifera L.)*

Tumbuhan kelor termasuk kedalam pohon dengan batang berkayu lunak, berdiameter 30cm, daun pada tumbuhan kelor memiliki bentuk tulang menyirip namuntidak sempurna, kecil, berbentuk telur, berwarna hijau kecoklatan, panjang daun berkisar 1-3 cm, dan lebar 0,4 cm hingga 1 cm. Karakteristik akar tumbuhan kelor kulityang terasa dan beraroma pedas dengan warna kuning pada bagian dalamnya. Sedangkan bunga pada tumbuhan kelor bewarna putih kekuningan atau merah tergantung dengan jenis dan spesies nya (Marhaeni,2021).

Pohon Kelor telah lama digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisonal. Halini dibuktikan dengan kandungan yang terdapat pada pohon kelor, semua bagian pada tumbuhan kelor bermanfaat bagi kesehatan. Pohon kelor mengandung Flavonoid, asam fenolik. Masyarakat menggunakan ekstrak daun kelor untuk obat diabetes, luka meradang, obat sakit kepala, demam, sariawan, radang tenggorokan, kudis. Sedangkanekstrak batang pohon kelor dapat digunakan sebagai obat lambung, kanker, tumor, daniritasi. Biji atau buah kelor dimanfaatkan oleh masyarakat untuk obat rematik. Bunga pohon kelor dapat dijadikan obat kolestrol, lambung, tumor, kanker. Dan akar poon kelor dijadikan obat penyembuhan peradangan, sembelit, dan memperlancar sistem peredaran darah (Susanti dkk, 2022)

6. Alpukat (*Persea americana Mill)*

Tanaman alpukat memiliki bentuk pohon yang dapat tumbuh hingga ketinggain20 m, memiliki sistem perakaran tunggang yang menyebar ke permukaan tanah hinggasejauh 5-6 m. Pohon alpukat memiliki daun tunggal simetris dengan panjang tangkai 1-1,5 cm, berbentuk bulat telur atau oval dengan pangkal daun yang meruncing. Batangpohon alpukat bewarna kecoklatan, kulit yang berstekstur kasar dan keras dan menyookong daun tanaman (Syah; Suhemy&Ajeng, 2021). Pemanfaatan pohon alpukat sebagai obat adalah ekstrak daun nya, daun alpukat mengandung flavonoid yang dapat menurunkan kadar kolestrol, dan menghambat oksidasi Low Density Lipoprotein (LDL). Selain itu, daun alpukat mengandung zat penurun air seni, zat antiradang, analgesik, mampu mengurangi tekanan darah tinggi(Muqowwiyah&Dewi,2021).

7. Serai wangi (*Cymbopogan nardus L.)*

Serai wangi termasuk kedalam rumput-rumputan yang memiliki akar serabut dengan rimpang pendek. Batang serai wangi berkelompok, berumbi, lunak dan berongga. Batang serai juga berisi pelepah umbi yang dinamakan pucuk dengan warna putih kekuningan namun ada juga yang berwarna putih keunguan atau kemerahan (Arzani&Riyanto; Nuraida dkk, 2022). Ekstrak serai wangi menghasilkan essential oil yaitu sitronelal, sitronelol, dan geraniol. Essential oil yang dihasilkan dari ekstrak serai wangi ini dapat menghalau nyamuk (Melviani dkk, 2023). Selain menghalau nyamuk, serai wangi juga digunakan dalam pengobatan tradisional yaitu sebagai obat sakit gigidan gusi bengkak, melancarkan pencernaan, pelancar haid, air seni, dan menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat (Dusra dkk, 2022).

8. Lidah buaya (*Aloe sp.)*

Lidah buaya merupakan tumbuhan yang termasuk ke dalam golongan tumbuhan herbal, memiliki duri, memiliki warna bercak kekuningan, dan bentuknya runcing. Pada bagian daunnya tidak memiliki tulang namun memiliki daging yang tebal serta mengandung gel atau getah. Lidah buaya memiliki beberapa sifat herbal yang bermanfaat untuk manusia diantaranya sifat anti virus, sifat anti radang, anti septic, dananti bakteri. Selain itu, lidah buaya memiliki vitamin dan nutrisi yang penting dan baikuntuk tubuh (Dewi,2022).

9. *Sirih Hijau (Piper betle)*

Sirih hijau memiliki batang berwarna cokelat kehijauan atau bahkan keunguan, memiliki bentuk bulat, dan dapat berfungsi sebagai tempat keluarnya akar. Sirih hijau memiliki daun berjenis tunggal dan berbentuk jantung, memiliki permukaan daun yang

mengkilap, berujung runcing, dan akan mengeluarkan aroma yang khas ketika di remasatau di hancurkan. Sirih hijau dapat digunakan sebagai bahan untuk penyembuhan lukakarena memiliki sifat anti bakteri. Daun sirih hijau dapat bersifat antibakteri sebab memiliki kandungan 4,2% minyak atsiri. Selain itu, sirih hijau juga mengandung zat fenol sehingga dapat mendenaturasi protein sel dari suatu bakteri (Kiko,2023).

10. *Mangkokan*

Tumbuhan mangkokan umumnya tumbuh di pekarangan rumah masyarakat. Memiliki batang yang berkayu, berbentuk bulat dan memiliki jenis percabangan yang bercabang atau lurus. Tumbuhan ini memiliki daun yang bersifat tunggal, bertangkai, dan berbentuk membulat seperti mangkok, pertulangannya menyirip dan berwarna hijau tua. Daun mangkokan memiliki khasiat sebagai tanaman herbal diantaranya mengandung zat-zat aktif yaitu lemak, protein, kalsium, fosfor, Vitamin A, besi, B1 dan C. Selain itu daun mangkokan juga berperan sebagai anti bakteri. Dimana tumbuhan ini memiliki anti bakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit (Sabrina,2022).

11. *Takokak*

Tumbuhan takokak memili ciri-ciri yaitu memiliki daun yang kecil dan berbentuk oval seperti telur, buahnya berwarna hijau atau kuning jika sudah matang serta berukuran kecil. Memiliki bau seperti lada dan rasanya pahit. Tumbuhan takokakjuga memiliki kandungan herbal yaitu buahnya mengandung steroidal glycosida yang berfungsi sebagai anti *neutrophilic inflamatory*. Selain itu buahnya juga mengandung steroidal lactone yang berperan dalam proses sitotoksis di dalam tubuh (Helilusiatiningsih,2021).

12. *Sawo Manila*

Sawo manila merupakan tanaman yang telah banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu tanaman yang dapat diolah menjadi obat herbal. Daunsawo manila adalah salah satu bagian tanaman yang belum banyak dimanfaatkan. Secara empiris, daun sawo manila dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untukdemam, pendarahan, luka, antidiare, dan bisul. Sawo manila juga dikenal kaya akan antioksidan (Aliydrus dkk, 2021).

13. *Nangka*

Tanaman nangka merupakan salah satu tanaman obat yang mempunyai banyak khasiat. Tanaman ini telah lama digunakan oleh masyarakat lokal di Indonesiadan di negara lain sebagai obat tradisional. Berbagai peneliti melaporkan bioaktivitas ekstrak tanaman nangka bisa dimanfaatkan sebagai antimikroba, anti inflamasi (senyawa yang menghambat

peradangan), antioksidan, antikanker dan antidiabetes mellitus (penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa tinggi dalam darah atau sering disebut dengan hiperglikemia (Silalahi, 2021).

14. *Mangga*

Tanaman mangga merupakan salah satu tanaman yang dapat menyembuhkan penyakit, tanaman ini juga termasuk kedalam tumbuhan herbal. Bagian yang dapat bermanfaat salah satunya ada pada daun mangga, daun mangga ini mempunyai khasiatyang banyak. Diantaranya seperti pengobatan untuk penyakit; diabetes, hipertensi, asma, disentri, asam urat, pemecah batu empedu atau batu ginjal, batuk dan pilek, serta antioksidan, antivirus, anti inflamasi, antikanker, anti HIV, dan imunomodulasi (Fatonah dkk, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi tumbuhan-tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan herbal di kelurahan Batununggal, daerah Sekelimus, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat. Hasil penelitian menemukan 14 jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman herbal, yaitu: Citrus aurantifolia, Mannihot esculenta, Carica papaya lin, Persea americana Mill, Aloe sp., Curcuma longa, Moringa olifera L., Cymbopogan nardus L., Magnifera indica L., Piper betle, Manilkara zapota (L), Artocarpus heterophyllus, Polyscias scutellaria, Solanum torvum Swartz. enelitian ini juga mengkaji ciri morfologi dan kegunaan dari tumbuhan herbal yang ditemukan di kelurahan Batununggal, daerah Sekelimus. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui potensi dan kandungan senyawa aktif dari tumbuhan herbal yang ditemukan. Hasil penelitian ini dapat digunakansebagai informasi bagi masyarakat setempat untuk memanfaatkan tumbuhan herbal di sekitar lingkungan mereka. Perlu adanya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan herbal sebagai pengobatan alternatif yang aman dan alami.

DAFTAR PUSTAKA

Alyidrus, R., Syamsu, A. S. I., & Nurjannah, N. (2021). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Sawo Manila (Acrhras Zapota L.) Menggunakan Metode DPPH (1, 1-diphenyl-2-picrylhydrazil). *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, *16*(1), 1-7. https://doi.org/10.32382/medkes.v16i1.1788

Amalia, S. (2021). Perbedaan Daya Antibakteri Bagian Tumbuhan Pepaya (Carica papaya L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri. *Jurnal Medika Hutama*, *2*(04 Juli), 1168-1174. Retrieved from https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/243

Ananda,O.N.,Safitri,A.,Murfat,Z.,Mangerangi,Y.,Sari,P.R. (2023). Perbandingan Lidah Buaya *(Aloe vera L.)* Dengan Anti Mikroba Pada Penyembuhan Luka Sayat Mencit. *Fakumi Medical Journal : Jurnal Mahasiswa Kedokteran*. Vol.3, No.11 https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj

Athala, S. (2021). Efektivitas Gastroprotektif Rimpang Kunyit (Curcuma DomesticaVal) Pada Lambung Yang Di Induksi Aspirin. *Jurnal ilmiah kesehatan sandi husada*, *10*(2), 402-407. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.616

Deeng,D., Kumontoy,D.G.,Mulianti,T. (2023). Pemanfaatan Tanaman Herbal SebagaiObat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Holistik*. Vol.16, No.3https://ejournal.unsrat.ac.id

Dewi,L.M. (2022). Pengolahan Aloe Vera (Lidah Buaya) Sebagai Minuman Sehat. Abdi Wiralodea Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.4, No.1. Hal 35-45 https://abdiwiralodra.unwir.ac.id

Dusra, E., Pelu, A. D., Djarami, J., & Muhis, S. W. (2022). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Tanaman Serai Wangi (Cymbopogon nardus) dengan Variasi Basis Salep. *Global Health Science*, *7*(4), 166-171. http://dx.doi.org/10.33846/ghs7404

Fau, A. D. (2022). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Fatonah, S. F., Setyawatiningsih, S. C., Sujarwati, S., Murniati, M., Cahyadi, E., Khaswarina, S., & Indriatsari, I. (2020). Pemanfaatan tanaman pekarangan untuk pengobatan herbal. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *4*(2), 247-256. https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/6030

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, K., Hulu, F., Laia, B., ... & Dakhi, A. S. (2023). INVENTARISASI TUMBUHAN HERBAL YANG DI GUNAKAN SEBAGAI TANAMAN OBAT KELUARGA. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, *2*(2), 11-21. https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251

Helilusiatiningsih,N. (2020). Pengelolaan Buah Terung Pokak (*Solanum torvum*) Menjadi Teh Herbal Sebagai Minuman Fungsional. *Buana Sains*. Vol.20, No.2 https://jurnal.unitri.ac.id

Khotimah, D. F., Ramadhani, F. E., Andryansah, L. B., & Anwar, M. K. (2023). Citra-Powder:

Inovasi Etnomedisin Jeruk Nipis sebagai Obat Herbal Pereda Batuk Masyarakat Desa Karanglo Kidul. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, *3*(1), 83- 2 https://doi.org/10.21154/jtii.v3i1.1524

Kiko,T.P.,Taurina,W.,Andrie,M. (2023). Karakterisasi Proses Pembuatan Simplisia Daun Sirih Hijau (Piper Betle) Sebagai Sediaan Obat Penyembuhan Luka.Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education. Vol.3, No.1. Hal 16-25 DOI: 10.37311/ijpe.v3i1.18808

Kisworini,I. (2021). Manfaat Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus L*) Sebagai Pestisida Nabati. Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur. https://disbun.jatimprov.go.id/web/baca/manfaat-sereh-wangi-cymbopogon-nardus-l-sebagai-pestisida-nabati.html

Larasati, A., Marmaini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat di sekitar pekarangan di kelurahan Sentosa. *Indobiosains*, 76-87. https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198

Lestari, N. W. F., & Astuti, K. W. (2023). REVIEW AKTIVITAS ANTIINFLAMASI DAUN JERUK PURUT, DAUN DADAP, DAN DAUN SIRIH BERDASARKAN KEARIFAN LOKAL BALI DALAM USADA TENUNG TANYALARA. *Journal Transformation of Mandalika*, *4*(11), 672 683. https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/2462

Marhaeni, L. S. (2021). Daun Kelor (Moringa oleifera) sebagai Sumber Pangan Fungsional dan Antioksi dan. *AGRISIA-JurnalIlmu IlmuPertanian*,*13*(2). https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/3/article/view/882

Marinus, F., YULIANTI, B., & HARYANTI, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Penyiraman Tanaman Berdasarkan Waktu Menggunakan Rtc Berbasis Arduino Uno Pada Tanaman Tomat. *Jurnal Teknik Industri*, *9*(1). http://eprints.universitassuryadarma.ac.id/388/1/Jurnal.pdf

Melviani, M., Nugraha, D. F., Novianty, N., & Noval, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Spray Tanaman Serai untuk Mencegah DBD dalam Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga. *Indonesia Berdaya*, *4*(3).823- 830. https://ukinstitute.org/journals/ib/article/download/486/392

Mohidin, S. R. N. S. P., Moshawih, S., Hermansyah, A., Asmuni, M. I., Shafqat, N., & Ming, L. C. (2023). Cassava (Manihot esculenta Crantz): A systematic review for the pharmacological activities, traditional uses, nutritional values, and phytochemistry. *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine*, *28*, 2515690X231206227.doi: 10.1177/2515690X231206227

Muqowwiyah, L. Z., & Dewi, R. K. (2021). Potensi ekstrak daun alpukat sebagai anti kolesterol. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, *1*(3),403-412. https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.397

Nuraida, D. H., & Hariani, F. (2022). *MONOGRAF Konsentrasi Ekstrak Serai Wangi (Kajian Mortalitas Ulat Grayak (Spodoptera litura)*. Bogor:GUEPEDIA.

Nurdjanah, S., Susilawati, S., Hasanudin, U., & Anitasari, A. (2020). Karakteristik morfologi dan kimiawi beberapa varietas ubi kayu manis asal kecamatan palas, Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan umur panen yang berbeda. *Jurnal Agroteknologi*,*14*(02), 126-136.https://doi.org/10.19184/j-agt.v14i02.17383

Rohmah, M. N. (2024). Pemanfaatan dan kandungan kunyit (Curcuma domestica) Sebagai Obat Dalam Perspektif Isla. *Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration*, *2*(1), 178-186. https://doi.org/10.18860/es.v2i1.18151

Rubianti, I., Azmin, N., & Nasir, M. (2022). Analisis Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Golka (Ageratum conyziodes) Sebagai Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan terapan*, *1*(2), 7-12. https://doi.org/10.55784/juster.v1i2.67

Sabrina,P.A.,Nurhalifah,T.E.,Alvian,R.,Veronita,C.S.,Puji,I.S.,Nuryamah,S. (2022). Studi Fitokimia dan Farmakol Daun Mangkokan (Nothopanax scutellarium).Jurnal Buana Farma. Vol.2,No.2http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/buanafarma

Silalahi, M. (2021). Pemanfaatan Nangka (Artocapus heterophyllus) Sebagai Obat Tradisional dan Bioktivitasnya. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, *11*(1), 42-53. http://repository.uki.ac.id/id/eprint/6434

Suhemy, E. A. (2021). *TA: PERBANYAKAN TANAMAN ALPUKAT (Parsea americana) DENGAN METODE SAMBUNG PUCUK DI PT. WAHANA INSAN KEMILAU*, Politeknik Negeri Lampung).https://repository.polinela.ac.id/2257/

Suleman, A. W., Handayani, T., & Wahyuni, W. (2022). Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Dan Aktivitas Antibakteri Terhadap Staphylococcus Aureus Penyebab Bisul. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, *4*(01), 9-17. https://doi.org/10.46772/jophus.v4i01.842

Susanti, A., & Nurman, M. (2022). Manfaat kelor (Moringa oleifera) bagi kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(3), 509-513. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.7287

Ulfa, N. M. (2022). Edukasi dan pelatihan pembuatan kapsul biji pepaya sebagai alternatif anti kanker payudara. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *6*(2), 199-204.http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v6i2.7743

Inventarisasi Tumbuhan Herbal di Kelurahan Batununggal, Daerah Sekelimus Utara, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	13%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikesborneocendekiamedika.ac.id Internet Source	1%
2	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	1%
3	www.jurnalmedikahutama.com Internet Source	1%
4	Yusfia Urwatul Wutsqa, Abdul Munif, Dwi Retno Sari. "Formulation and Evaluation of Ointment Preparations with Nutgrass Extract (Cyperus rotundus L.) Using Different Ointment Bases", JOPS (Journal Of Pharmacy and Science), 2023 Publication	1%
5	journal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	1%
6	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1%
7	thejournalish.com Internet Source	1%

8	repository.unisma.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	Abdul Wahid Suleman, Tri Handayani, Wahyuni Wahyuni. "FORMULASI SEDIAAN KRIM EKSTRAK KULIT BUAH JERUK NIPIS (Citrus aurantifolia) DAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI TERHADAP Staphylococcus aureus PENYEBAB BISUL", Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS, 2022 Publication	1 %
12	elib.pnc.ac.id Internet Source	1 %
13	ojs.unwaha.ac.id Internet Source	1 %
14	snhrp.unipasby.ac.id Internet Source	1 %
15	www.ejournal.unmuha.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
17	www.catatansipetani.com Internet Source	

		1 %
18	journal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
19	Siti Fatonah Fatonah, Sri Catur Setyawatiningsih, Sujarwati Sujarwati, Murniati Murniati et al. "Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Untuk Pengobatan Herbal", JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2020 Publication	<1 %
20	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
24	rohanapuincaholig.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
26	sinta.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

27	www.abdiwiralodra.unwir.ac.id Internet Source	<1 %
28	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
29	scholar.unair.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.cermatmedia.web.id Internet Source	<1 %
31	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
32	Muhammad Prasha Risfi Silitonga, Ratna Khoirunnisa. "Evaluasi Kualitas Pendidikan di Jurusan Teknik Mesin pada Masa Pasca Pandemi COVID-19 dengan Metode Eduqual Terintegrasi IPA dan QFD", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	<1 %
33	Nur Khairiyah, Syariful Anam, Akhmad Khumaidi. "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU BANGGAI DI KABUPATEN BANGGAI LAUT, PROVINSI SULAWESI TENGAH", Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2016 Publication	<1 %
34	jurnal.stikeskesosi.ac.id	

	Internet Source	<1%
35	www.scribd.com Internet Source	<1%
36	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	<1%
37	journal.arimbi.or.id Internet Source	<1%
38	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	<1%
39	ocs.machung.ac.id Internet Source	<1%
40	Submitted to Landmark University Student Paper	<1%
41	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1%
42	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1%
43	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1%
44	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%
45	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

46	Rosdiana Baharsa Baharsa, Muh Hamsah, Andi Sitti Fahirah Arsal, Nasrudin Andi Mappaware, Nevi Sulvita Karsa. "Hubungan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Dengan Mengkonsumsi Mie Instan", FAKUMI MEDICAL JOURNAL: Jurnal Mahasiswa Kedokteran, 2021 Publication	<1 %
47	docobook.com Internet Source	<1 %
48	herbalalam3.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	<1 %
50	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnalpaedagogia.com Internet Source	<1 %
52	openarchives.library.cornell.edu Internet Source	<1 %
53	www.greeners.co Internet Source	<1 %
54	Hermiaty Hermiaty, Marzelina Karim, Shofiyah Latief, Prema H. Hidayati, Suci Ramadhani. "Perbedaan Uji Efektivitas Ekstrak	<1 %

Buah Pepaya Dan Mentimun terhadap Bakteri Salmonella Thypi", FAKUMI MEDICAL JOURNAL: Jurnal Mahasiswa Kedokteran, 2021
Publication

55	campakakaromah.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	dewisartikahusain96.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	ejournal.agribisnis.uho.ac.id Internet Source	<1 %
58	hidup-sehat.com Internet Source	<1 %
59	jalapress.com Internet Source	<1 %
60	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
61	nanopdf.com Internet Source	<1 %
62	play.google.com Internet Source	<1 %
63	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

65	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
66	tanamankhasgarut2017.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	www.readbag.com Internet Source	<1 %
68	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
69	Ghalib Abdul Nasser. "Kunyit sebagai agen anti inflamasi", Wellness And Healthy Magazine, 2020 Publication	<1 %
70	Paskalis Trianus Kiko, Wintari Taurina, Mohamad Andrie. "Karakterisasi Proses Pembuatan Simplisia Daun Sirih Hijau (Piper Betle) Sebagai Sediaan Obat Penyembuhan Luka", Indonesian Journal of Pharmaceutical Education, 2023 Publication	<1 %
71	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Inventarisasi Tumbuhan Herbal di Kelurahan Batununggal, Daerah Sekelimus Utara, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15